

Inovasi SAENTRA (Sarjana Entrepreneur Transmigrasi) dalam Kelembagaan Ekonomi untuk Akselerasi Peningkatan Ekonomi Kawasan Transmigrasi Mahalona, Luwu Timur, Sulawesi Selatan

(SAENTRA Innovation (Transmigration Entrepreneur Bachelor Program) in Economic Institutional Development to Accelerate Economic Growth in the Mahalona Transmigration Area, East Luwu, South Sulawesi)

Netti Tinaprilla, Rahmi Mena Putri, Shyvania Agatha Puspitasari, Yoshua Putrawan Simanjuntak, Agung Prayudha

IPB University, Bogor, Jawa barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: netti_tinaprilla@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Kawasan transmigrasi Mahalona di Kabupaten Luwu Timur merupakan sentra pengembangan komoditas padi dan lada, namun masih menghadapi berbagai permasalahan rantai nilai seperti rendahnya efisiensi produksi, ketergantungan pada pengepul, keterbatasan inovasi, dan lemahnya integrasi kelembagaan. Kegiatan Tahap 1 Program Patriot Transmigrasi Tim C (Tim 3) bertujuan merancang model kolaborasi kelembagaan ekonomi yang terintegrasi dan berkelanjutan melalui kajian tipologi kelembagaan, analisis relasi antar pelaku, serta pemetaan potensi dan tantangan kolaborasi di seluruh desa kawasan transmigrasi Mahalona. Metode yang digunakan meliputi wawancara, survei, FGD, serta berbagai alat analisis kelembagaan dan jaringan (SNA). Hasil analisis menunjukkan perbedaan karakter jaringan kelembagaan padi dan lada, baik dari aktor kunci, pola hubungan, maupun pusat informasi dan penggerak utama. Berdasarkan temuan tersebut, dikembangkan desain perombakan rantai nilai dengan menghadirkan inovasi kelembagaan baru berupa SAENTRA (Sarjana Entrepreneur Transmigrasi) sebagai economic hub yang berperan strategis dalam hilirisasi, pemasaran, dan integrasi rantai nilai komoditas unggulan melalui kolaborasi dengan Poktan, Gapoktan, BUMDes/BUMDesma, koperasi, UMKM, dan pelaku usaha. Model ini diharapkan mampu mengakselerasi peningkatan ekonomi kawasan dan kesejahteraan masyarakat, dengan catatan didukung kebijakan yang konsisten, penguatan kelembagaan desa, akses permodalan, infrastruktur pascapanen, serta kolaborasi jangka panjang lintas pemangku kepentingan.

Kata kunci: analisis jejaring sosial, inovasi kelembagaan, kawasan transmigrasi, pengembangan agribisnis, rantai nilai, SAENTRA

ABSTRACT

The Mahalona transmigration area in East Luwu Regency is a center for rice and pepper development but continues to face value chain challenges, including low production efficiency, dependence on middlemen, limited innovation, and weak institutional integration. Phase 1 of the Transmigration Patriot Program conducted by Team C (Team 3) aims to design an integrated and sustainable economic institutional collaboration model through an analysis of institutional typologies, inter-actor relationships, and the mapping of collaboration potential and constraints across all villages in the Mahalona transmigration area. The study employed interviews, surveys, focus group discussions, and various institutional and network analysis tools, including Social Network Analysis (SNA). The results reveal distinct differences in the institutional network characteristics of rice and pepper commodities in terms of key actors, relationship patterns, and information hubs. Based on these findings, a value chain restructuring model was developed by introducing a new institutional innovation, SAENTRA (Sarjana Entrepreneur Transmigrasi), as an economic hub with a strategic role in downstream processing, marketing, and value chain integration through collaboration with farmer groups, village-owned enterprises (BUMDes/BUMDesma), cooperatives, MSMEs, and business actors. This model is expected to accelerate regional economic growth and improve community welfare, provided it is supported by consistent policies, strengthened village economic institutions, improved access to financing, post-harvest infrastructure, and long-term multi-stakeholder collaboration.

Keywords: agribusiness development, institutional innovation, SAENTRA, social network analysis, transmigration area, value chain